

**STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)
LABORATORIUM TEKNIK LALU LINTAS DAN PERENCANAAN TRANSPORTASI
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL



**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
SURABAYA
2022**

1. Tujuan

Pedoman ini dibuat untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja semua *stakeholder* saat berada atau bertugas di Laboratorium Teknik Lalulintas dan Perencanaan Transportasi

2. Ruang Lingkup

Pedoman ini memberikan arahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja saat berada didalam laboratorium dan saat pelaksanaan survei yang merupakan bagian dari kegiatan pada Laboratorium Teknik Lalulintas dan Perencanaan Transportasi. Pelaksanaan K3L dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pada tiap – tiap keadaan sehingga pedoman ini dapat dianggap sebagai dasar dari pelaksanaan K3L saat berada atau bertugas di Laboratorium Teknik Lalulintas dan Perencanaan Transportasi.

3. Pelaksanaan K3L saat berada didalam laboratorium

Selama berada didalam laboratorium, pengguna laboratorium diwajibkan untuk:






1. Menjaga kebersihan ruang laboratorium dan membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.
2. Menjaga barang bawaan dengan menyimpan pada tempat yang dapat diawasi selama berada didalam laboratorium.
3. Menjaga alat yang digunakan untuk keperluan praktikum ataupun penelitian. Sebelum menggunakan, pengguna alat harus mengajukan peminjaman alat dengan mengisi form yang telah disediakan kepada asisten laboratorium. Jika terjadi kerusakan atau kehilangan pada alat yang dipinjam, pengguna alat harus mengganti dengan alat yang baru dan berspesifikasi sama atau lebih baik.
4. Dalam keadaan membahayakan, pengguna laboratorium dapat menghubungi petugas keamanan atau petugas laboratorium dan bersama – sama menuju ke titik *Assembly Point* untuk proses evakuasi.

4. Pelaksanaan K3L saat pelaksanaan survei

Pekerjaan yang berada dekat dengan lalu lintas memiliki potensi bahaya. Semua pelaksana survei harus diberikan arahan verbal mengenai tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan saat melakukan survei beserta dengan fotokopi dari *safety card* (Gambar 1). Beberapa poin penting yang harus disampaikan kepada pelaksana survei (sesuai dengan *safety card*) adalah:

1. Berdiri di lokasi dimana tidak ada kendaraan yang bisa membahayakan anda
2. Jangan menyeberang jalan sebelum melihat kondisi lalu lintas
3. Cari tempat berteduh dari cuaca ekstrim

4. Minum cukup air
5. Hindari konfrontasi
6. Gunakan pakaian yang nyaman dan tidak mencolok
7. Gunakan masker untuk mengurangi efek dari polusi udara terhadap tubuh
8. Gunakan *safety vest* apabila lokasi survei berpotensi besar terjadi kecelakaan.

KARTU KEAMANAN	
Walaupun anda sedang mengerjakan proyek penting, ingat bahwa keselamatan anda adalah yang utama	
SELALU	
<ul style="list-style-type: none"> ● Berdiri di lokasi dimana tidak ada kendaraan yang bisa menubruk anda 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Jangan menyeberang jalan sebelum melihat kondisi lalu lintas 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Cari tempat berteduh dari cuaca ekstrim 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Minum Cukup Air 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Hindari Konfrontasi 	
<p>Saya telah membaca kartu ini dan bertanggung jawab atas keselamatan saya sendiri</p> <p>Surabaya, dd mm yyyy</p> <p style="font-size: small;">*nama pelaksana*</p>	

Gambar 1. *Safety card*

Pengawas survei berperan penting dalam pengaturan dan performa survei. Beberapa tugas yang harus dilaksanakan oleh pengawas untuk semua jenis survei antara lain:

1. Sebelum Survei:
 - Membuat *layout* dari lokasi survei dan penomoran jaringan apabila diperlukan
 - Membagi lokasi survei sesuai dengan kapasitas dan keperluan pelaksanaan

- Menentukan jumlah pelaksana
 - Mengatur transportasi, waktu penjemputan dan lokasinya dengan mempertimbangkan waktu tempuh menuju lokasi survei
 - Menjamin terpenuhinya kebutuhan material dan peralatan
 - Mengatur kendaraan dan supir untuk keperluan survei
 - Mengatur rute survei dengan nama jalan yang lengkap dan jelas
 - Mengawasi penjemputan dan pengantaran pelaksana menuju lokasi survei
 - *Briefing* pelaksana (tugas dan lokasi serta penggunaan peralatan dan perlengkapan survei)
 - Memberikan perlengkapan dan peralatan, sinkronisasi jam, sinkronisasi awal mulai survei
2. Saat Survei:
- Mengawasi waktu dan pelaksanaan survei
 - Sinkronisasi tiap perubahan periode survei
 - Mengumpulkan form survei yang terisi dan mengecek pengisian form survei sudah sesuai
 - Memastikan kebutuhan form survei dan peralatan terpenuhi

Pada akhir survei pengawas harus memastikan bahwa semua peralatan, perlengkapan, dan form survei telah dikumpulkan dan ditandai. Pengecekan dan koreksi data harus dilakukan sesegera mungkin setelah survei bersama dengan tim pelaksana. Dalam pelaksanaan survei setiap *stakeholder* harus mengerti tugas dan tanggung jawabnya sehingga apabila terdapat hal yang tidak dimengerti maka hal tersebut harus ditanyakan pada saat *briefing* untuk menghindari adanya hambatan saat pelaksanaan survei seperti cara penggunaan alat dan metode pelaksanaan survei sehingga keamanan pelaksana dapat terjaga. Pengawas juga harus memastikan bahwa peralatan dan perlengkapan yang dikumpulkan pada akhir survei masih berfungsi dengan baik dan tidak terdapat kerusakan.